BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pengertian dari penelitian kuantitatif juga dikemukakan oleh Priadana & Sunarsi (2021) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian-kejadian yang konkrit.

3.2 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di ambil kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Kota di Provinsi Jawa Timur.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel adalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

   Dalam penelitian ini pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variable X_1 dan belanja modal sebagai variable X_2 yang nantinya akan di analisis pada variabel dependent.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

   Pada penelitian ini variable terikat yaitu kinerja keuangan yang dimana kinerja keuangan di gunakan untuk mengukur bagaimana pertumbuhan kinerja keungan pada Provinsi Jawa Timur tersebut.

Pengukuran

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PAD yaitu sumber penerimaan yang di peroleh dari daerah itu sendiri yang di ambil berdasarkan peraturan yang sudah berlaku. Hasil dari penerimaan dan tersebut digunakan untuk Pembangunan daerah tersebut.

Rumus :

PAD = Pajak Daerah + Retribusi Daerah + Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan + Lain-lain PAD yang sah

b. Belanja Modal

Belanja modal yaitu pengeluaran anggaran yang dapat memperoleh asset tetap dan asset lainnya sehingga dapat memberikan manfaat lebih dari satu periode.

Rumus :

Belanja Modal = Belanja Tanah + Belanja Peralatan dan Mesin + Belanja Gedung dan Bangunan + Belanja Lainnya

c. Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan operasional atau kegiatan sehari-hari suatu organisasi atau perusahaan.

Belanja Operasi = Belanja Pegawai +Belanja Barang dan Jasa + Belanja Bunga + Belanja Subsidi + Belanja Hibah + Belanja Bantuan Sosial

d. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu gambaran pencapaian pelaksanaan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Kinerja keuangan dapat diukur dengan *value for money*. Terdapat 3 pengukuran yang terdapat pada *value for money* yaitu rasio ekonomis, rasio efisiensi, dan rasio efektifitas.

Rumus :

Rasio Ekonomis = $\frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja}{Target\ Anggaran\ Belanja}$ x 100%

Rasio Efisiensi = $\frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja}{Target\ Anggaran\ Pendapatan}$ x 100%

Rasio Efektivitas = $\frac{Realisasi\ Anggaran\ Pendapatan}{Target\ Anggaran\ Pendapatan}$ x 100%

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang peneliti gunakan adalah data sekunder yang dimana datanya sudah ada sebelumnya yang peneliti gunakan pada penelitian ini. Peneliti memperoleh data yang diperlukan dari website kementerian keuangan 2018–2022 (https://djpk.kemenkeu.go.id)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data menggunakan teknik dokumentasi yang dimana data tersebut sudah ada dan sudah diolah sehingga peneliti dapat memanfaatkan data tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis Kuantitatif

Disini kita menggunakan data yang sudah di peroleh yang dimana data tersebut berbuhungan dengan angka angka yang di dapat dari hasil pengukuran yang sudah dilakukan. Dalam memperhitungkan Analisa dalam variable menggunakan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif adalah statistika yang tingkat pengerjaanmya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil.

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

   Uji Kolmogorov-Smirnov

   Dalam statistik, uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S atau uji KS) adalah tes nonparametik dari persamaan kontinu, distribusi probabilitas satu dimensi yang dapat digunakan untuk membandingkan sebuah sampel dengan distribusi probabilitas referensi (uji K-S satu sampel), atau untuk membandingkan dua buah sampel (uji K-S dua sampel) yang dikemukakan Quraisy (2020)

   Uji Multikolinieritas

   Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jumlah independen yang lebih dari satu variabel kemungkinan akan terjadi adanya korelasi yang cukup tinggi antarvariabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya Bahri (2018)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka disebut problem autokorelasi. Cara untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (D-W) Bahri (2018).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk dasar kriteria pada pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu terjadi heteroskedastisitas jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) Bahri (2018)

3. Regresi Linier Berganda

   Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih. Analisis regresi ini juga digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu perssamaan antara variabel independen dengan variabel dependen Bahri (2018).

4. Uji Hipotesis

   Uji Koefisien Determinasi (R^2)

   Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

   Uji Signifikansi Secara Parsial (T-Test)

Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Nilai perkiraan ini bermacam-macam asalnya, ada yang peneliti tentukan sendiri, berdasarkan isu, nilai persyaratan, dan lain-lain. Uji-t digunakan untuk menguji apakah variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dari 2 sisi Bahri (2018).

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dengan uji F adalah dilakukan dengan melihat nilai F, jika lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai F kurang dari 0,05 maka variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.